

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
PANTUN OLEH SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 08 MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh:

PUTRI AMALIA

1202040042



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2016

ABSTRAK

Putri Amalia. 1202040042.”Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Menulis Pantun Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode Tutor sebaya terhadap kemampuan menulis pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 08 Medan dengan populasi 64 orang, yakni kelas VII-A berjumlah 32 orang, VII-B berjumlah 32 orang. Dalam penelitian ini, dilakukan pengambilan sampel dengan carasampel total. Kelas VII-A diterapkan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerima pembelajaran dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya. Sedangkan kelas VII-B diterapkan sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang menerima pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai. Berdasarkan teknis analisis data, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis pantun pada kelas eksperimen paling banyak berada pada nilai 80-100 yaitu 62,5% artinya kemampuan dari sebagian besar siswa kelas eksperimen berada pada tingkat baik sekali. Pada kelas kontrol kemampuan menulis pantun paling banyak 40-55 yaitu 68.75% artinya kemampuan dari sebagian besar siswa kelas kontrol berada pada tingkat baik.

Oleh karena itu, dengan diperoleh harga $t_{hitung} = 21,28$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 62$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,66890$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $21,28 > 1,66890$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Metode *Tutor Sebaya* terhadap kemampuan menulis pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan tahun pembelajaran 2016-2017”.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada Allah SWT karena Rahmat dan Hidayah-Nya yang sangat banyak dan masih diberikan kesehatan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017**. Sebagai syarat dalam meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di dunia.

Dalam menulis skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Penulis juga menyadari bahwa suatu usaha bukanlah pekerjaan yang mudah sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dari awal sampai selesai penulisan skripsi ini, penulisan telah banyak menerima bimbingan dan bantuan serta motivasi baik dosen, keluarga sahabat dan

teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa untuk kedua orang tua yaitu Ibunda **Masidah Nasution S.Pd** tercinta dan Ayahanda **Samsul** tercinta yang telah membantu penulis baik bantuan moral maupun materil, mendidik, dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta do'a restu dan nasihat yang tak ternilai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Elfrianto Nasution S.Pd, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu **Winarti, S.Pd, M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Ibu **Nurhaida Pardede, M.Pd.**, Pembimbing materi skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan penulis.

6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
7. Ibu **Dra. Asmawati, M.A** sebagai Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 8 Medan yang telah bersedia memberikan izin riset kepada penulis.
8. Ibu **Ida Sirait, S.Pd** sebagai guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian dan telah banyak memberikan masukan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Keluarga Besar dan Saudara kandung yang tercinta, Adinda **Andri Hidayat Amd, Mhd. Fariz Akbar, Mhd. Dicky Ardiansyah** yang sudah mendo'akan dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis selama ini.
10. Sahabat seperjuangan yang selalu bersama **Ayu israika S.Pd, Shinta Dewi Tanjung, Rista Natari Adi Puri, Liliana Cantadori Asri, Dika Lestari, Sheila Lolita S.Pd, Siti Husna S, Pd dan Sari Fadilla S, Pd.**
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2012 kelas A pagi mereka yang sudah memberikan motivasi kepada penulis.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah

membantu dan memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalam

Medan, September 2016

Hormat Penulis

Putri Amalia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	7
2. Jenis-jenis Metode Pembelajaran	8
3. Pengertian Metode Tutor Sebaya	9
3.1 Langkah-langkah Metode Tutor Sebaya	9
3.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya	10
4. Pengertian Metode Ceramah	10
4.1 Langkah-langkah Metode Ceramah	10

4.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah	11
5. Pengertian Menulis.....	13
6. Pengertian Pantun.....	14
6.1 Ciri- ciri Pantun.....	14
6.2 Macam-macam Pantun.....	15
6.3 Langkah-langkah Menulis Pantun	16
B. Kerangka Konseptual	17
C. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	19
C. Metode Penelitian.....	21
D. Variabel Penelitian	23
E. Defenisi Operasional Variabel	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	30
1. Nilai Kelas Eksperimen.....	30
2. Nilai Kelas Kontrol	33
B. Pengujian Hipotesis.....	39
C. Diskusi Hasil Penelitian	39
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	19
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017	20
Tabel 3.3 Desain Penelitian.....	21
Tabel 3.4 Langkah-langkah Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	22
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Tes Kemampuan Menulis Pantun	25
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas Eksperimen.....	30
Tabel 4.2 Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen	33
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas Kontrol	33
Tabel 4.4 Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen.....	44
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol	49
Lampiran 3 Daftar Hadir Kelas Ekperimen	54
Lampiran 4 Daftar Hadir Kelas Kontrol	56
Lampiran 5 Nilai-nilai Tabel Nilai “t”	58
Lampiran 6 Soal	63
Lampiran 7 From K-1	70
Lampiran 8 From K-2	71
Lampiran 9 From K-3	72
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal dan Skripsi	73
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Proposal	74
Lampiran 12 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	75
Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar	76
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	77
Lampiran 15 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	78
Lampiran 16 Surat Izin Riset	79
Lampiran 17 Surat Balasan Riset.....	80
Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa merupakan belajar komunikasi dalam masyarakat. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar dengan Cara berbahasa yang baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi bagian sangat penting untuk di ajarkan di sekolah.

Pembelajaran sastra yang diajarkan dengan benar dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan di bidang seni. Salah satu perwujudan yang dilaksanakan melalui pendidikan, khususnya pendidikan formal yaitu pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang diajarkan di sekolah Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan siswa yang terampil, membekali siswa dengan pengetahuan yang memadai dan membina mereka ke arah sikap positif. Adapun pengajaran sastra di sekolah yaitu memperkenalkan apa dan mengapa sastra itu dipelajari, sehingga akan muncul rasa ingin tahu atau pengetahuan yang dimiliki siswa lebih tinggi. Pengajaran sastra mencakup pengajaran puisi (pantun), prosa dan drama. Pengajaran pantun bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan tentang pantun.

Pantun merupakan hal yang perlu diketahui dan dikenal oleh setiap generasi di Indonesia. Pantun juga merupakan salah satu karya sastra lama yang dipelajari di sekolah. Pembelajaran pantun bertujuan untuk memperkenalkan apa itu pantun, ciri-ciri pantun, jenis-jenis pantun, dan cara menulis pantun, sehingga muncul keingintahuan dan ketertarikan siswa untuk mempelajari pantun lebih mendalam. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran mengenai pantun terdapat berbagai macam masalah yang dihadapi siswa, salah satunya kurangnya minat siswa dalam menulis pantun.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melaksanakan kegiatan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah, pada saat pembelajaran pantun, masih banyak siswa yang kurang minat dalam menulis pantun, tidak memperhatikan fokus terhadap guru saat sedang proses belajar mengajar. Siswa belum sepenuhnya memahami ciri-ciri pantun dan jenis-jenis pantun. Kurangnya minat dan keberanian siswa dalam menuangkan pikiran/ide menulis pantun.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya kemampuan siswa dalam menulis pantun adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa kurang tepat. Pembelajaran kemampuan menulis pantun dengan menggunakan metode pembelajaran lama, ternyata tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran ini diharapkan dapat memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan gagasannya dan mendorong siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikannya.

Di sinilah peran guru sebagai pendidik menggunakan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun. Untuk itu, perlu digunakan metode pembelajaran lain yang mampu membuat siswa dapat berpikir secara kritis dan menuangkan ide dalam sebuah karya sastra, yaitu dengan penerapan Metode Tutor Sebaya. Guru hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan untuk menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dengan identifikasi masalah, akan diperoleh kejelasan yang konkret tentang sasaran yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti membuat identifikasi masalah yang diteliti untuk mengetahui permasalahan yang mencakup judul di atas yaitu :

1. Faktor kurangnya minat siswa dalam pembelajaran pantun.
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa dalam menulis pantun.
3. Guru tidak menggunakan variasi metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran kemampuan menulis pantun.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan di atas, perlu dilakukan pembatasan terhadap permasalahan yang akan dibahas. Hal ini bertujuan untuk lebih memfokuskan permasalahan. Masalah yang akan dibatasi mengenai kemampuan menulis pantun jenaka dengan menggunakan metode tutor sebaya oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah selalu beranjak dari adanya masalah yang dihadapi. Untuk memecahkan masalah, terlebih dahulu peneliti harus mengetahui masalah yang terdapat dalam penelitian. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis pantun dengan menggunakan metode tutor sebaya oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?
2. Bagaimana kemampuan menulis pantun dengan menggunakan metode ceramah oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?
3. Apakah ada pengaruh metode pantun terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang penting bagi seorang peneliti untuk mencapai suatu sasaran penelitian tersebut. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil kemampuan menulis pantun dengan menggunakan metode tutor sebaya oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui hasil kemampuan menulis pantun dengan menggunakan metode ceramah oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
3. Agar mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengajaran bidang studi bahasa Indonesia , penulis dan orang lain. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas peneliti sebagai tenaga pendidik.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru bahasa dan sastra Indonesia terutama dalam meningkatkan kualitas pengajarannya.

4. Sebagai bahan evaluasi diri untuk mengetahui kekurangan dan kesulitan siswa dalam kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII.
5. Sebagai bahan masukan bagi peneliti agar bertambahnya wawasan yang luas serta meningkatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya kemampuan menulis pantun.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoritis merupakan rancangan-rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat untuk menjelaskan pengertian variable yang akan diteliti. Dalam setiap penelitian, kerangka teoritis memuat rancangan teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan permasalahan serta hakikat penelitian untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Kerangka teoritis merupakan pendukung dalam suatu penelitian. Sebuah pembahasan terhadap suatu permasalahan sebaiknya didukung oleh teori yang kuat sebagai landasan mencari kebenaran, setidaknya dengan adanya pendapat-pendapat ahli yang dapat mendukung penelitian.

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Pupuh Faturrohman (dalam Istarani,2012:1),"mengatakan bahwa metode secara harfiah berarti 'cara'. Dalam pemaknaan yang umum, metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata "mengajar" sendiri berarti memberi pelajaran".

Menurut Ahmad Sabri (dalam Istarani, 2012 : 1), "Metode pembelajaran cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual maupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru harus akan lebih mudah menetapkan metode

yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi, Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran”.

Sementara itu Hamzah B.Uno (dalam Istarani,2012:1),”mengatakan metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda”. Oleh karena itu, ia mengatakan lebih lanjut bahwa “variable metode pembelajaran diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu (1) strategi pengorganisasian, (2) strategi penyampaian, dan (3) strategi pengolahan belajar mengajar.

Dengan demikian secara ringkas dapat kita katakan bahwa metode pembelajaran adalah cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan.

2. Pengertian Metode Tutor Sebaya

Pupuh dan Sobry (dalam Istarani, 2012 : 150), “mengatakan bahwa metode tutorial ini diberikan dengan bantuan tutor setelah siswa diberikan bahan ajar, kemudian siswa diminta. untuk mempelajari bahan ajar tersebut. Pada bagian yang dirasakan sulit, siswa dapat bertanya pada tutor”.

Metode tutor sebaya adalah cara penyajian bahan ajar dengan memanfaatkan siswa yang telah mampu menguasai materi tersebut sementara siswa yang lainnya belum. Dengan manfaat kemampuan siswa yang ada,maka proses pembelajaran berlangsung dari siswa,oleh siswa dan untuk siswa. Sementara gurunya memantau, jika ada yang tidak paham maka siswa dapat bertanya pada guru.

2.1 Langkah-langkah metode tutor sebaya

Adapun langkah-langkah penggunaan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan bahan ajar kepada siswa.
2. Siswa diminta untuk mempelajari bahan ajar tersebut.
3. Guru menentukan siswa si-A membimbing siswa si-B atau satu orang siswa boleh membimbing beberapa orang siswa.
4. Bila ada yang tidak tahu, maka tutor sebaya bertanya pada guru kemudian dilanjutkan pada siswa yang dibimbingnya.
5. Pengambilan kesimpulan.
6. Evaluasi.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya

Kelebihan metode tutor sebaya

- a. Siswa termotivasi untuk menjadi tutor sebaya
- b. Dapat mempermudah guru, karena dibantu oleh siswa yang memiliki kemampuan. Siswa dapat berlatih layaknya seorang guru.
- c. Siswa tidak segan untuk bertanya bila ada yang tidak tahu, sebab dibimbing oleh temannya sendiri.
- d. Proses pembelajaran lebih akrab, karena dilakukan oleh siswa itu sendiri.

Kelemahan Metode Tutor Sebaya

- a. Tutor sebaya kadang-kadang terlalu bangga dengan tugas yang diberikan oleh guru padanya, sehingga ia meremehkan temannya.

- b. Tutor sebaya tidaklah sama dengan guru dalam menjelaskan materi yang diajarkan, sehingga ada kalanya siswa sulit menerimanya.
- c. Kemampuan tutor sebaya terbatas sehingga agak sulit dalam mengembangkan materi yang diajarkan.

3. Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru terhadap peraturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

3.1 Langkah-langkah metode ceramah :

- a. Tahap persiapan, artinya tahap guru untuk menciptakan kondisi belajar yang baik sebelum belajar dimulai.
- b. Tahap penyajian, artinya tiap guru menyampaikan bahan ceramah.
- c. Tahap asosiasi(komparasi), artinya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan bahan ceramah yang telah diterima. Untuk itu pada tahap ini diberikan/disediakan tanya jawab dan diskusi.
- d. Tahap generalisasi atau kesimpulan. Pada tahap ini kelas menyimpulkan hasil ceramah, umumnya siswa mencatat bahan yang telah diceramahkan.
- e. Tahap aplikasi/evaluasi. Tahap terakhir ini, diadakan penilaian terhadap pemahaman siswa telah diberikan guru. Evaluasi biasanya dalam bentuk lisan-tulisan, tugas dan lain-lain.

3.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah :

1. Kelebihan Metode Ceramah

Menurut Roestiyah N.K (dalam Istarani, 20018:11), metode ceramah adalah cara mengajar yang tradisional, dan yang digunakan oleh setiap guru sudah lama sekali, namun kita masih mengakui bahwa metode ceramah ini mempunyai keunggulan, seperti yang kita lihat di bawah:

- 1) Guru akan lebih mudah mengawasi ketertiban siswa dalam mendengarkan pelajaran, disebabkan mereka melakukan kegiatan yang sama.
- 2) Bila ada murid yang tidak mendengarkan atau mempunyai kesibukan akan segera diketahui, sehingga mereka kembali memperhatikan pelajaran dari guru.
- 3) Bagi guru juga ringan, karena perhatiannya tidak terbagi-bagi atau terpecah-pecah, kegiatan siswa yang jenis itu tidak perlu membagi-bagi perhatian, anak-anak serempak mendengarkan guru, dan
- 4) Guru sepenuh perhatian dapat memusatkan pada kelas, yang sedang bersama-sama mendengarkan penjelasan.

2. Kekurangan metode ceramah

Menurut Roestiyah N.K (dalam Istarani, 2012:13), mengatakan bahwa setiap metode tidak lepas dari kelemahan begitu juga metode ceramah ini memiliki kelemahan pula, yang perlu dipahami, agar bila guru perlu menggunakan metode ceramah telah disertai usaha mengatasi kelemahan-kelemahan itu pula, sehingga penggunaan metode ceramah lebih berdaya guna dan berhasil guna. Adapun kelemahan yang dapat kita lihat ialah :

- a. Guru tidak mampu untuk mengontrol sejauh mana siswa telah memahami uraiannya.

- b. Apakah ketenangan/kediaman mereka dalam mendengarkan pembelajaran itu berarti bahwa mereka memahami pelajaran yang diberikan oleh guru? Hal itu masih perlu dipertanyakan dan diteliti lebih lanjut. Apakah ada dengan sifat diam itu berarti siswa disiplin patuh mendengarkan pelajaran mendengarkan hal yang lain.
- c. Dalam menangkap pengertian pelajaran dapat memberi pengertian yang berbeda mengenai apa yang kita jelaskan kepada mereka, baik mengenai kata-kata maupun istilahnya, sehingga kesimpulan yang diperoleh juga lain dengan apa yang dimaksud oleh guru.

4. Pengertian Menulis

Dalman (2012:3), “menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan saluran atau media, dan pembaca”.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut memacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering diletakkan pada proses kreatif yang berjenis non ilmiah.

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Menulis Supamo dan Yunus (dalam Dalman, 2008 :4),”menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Tarigan (dalam Dalman,2008:4), mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa grafis itu.

Sejalan dengan pendapat diatas, Marwoto dalam Dalman,2008:4), menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skenata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman yang dimiliki.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran angan-angan perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat satu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kesimpulan huruf yang berbentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf. dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

5. Pengertian pantun

Aditya Bagus Pratama (2008 :9) ,”pantun merupakan puisi melayu lama asli Indonesia yang terdiri dari sampiran dan isi dengan rima a-b-a-b.

5.1 Ciri-ciri pantun

- a. Terdiri dari empat baris.
- b. Setiap baris terdiri dari 8 baris sampai 12 suku kata.
- c. Setiap baris terdiri 4-6 kata..
- d. Dua baris yang pertama disebut 'sampiran' dan dua baris berikutnya disebut 'isi' pantun.
- e. Mementingkan sajak/rima akhir, maksudnya bunyi akhir baris pertama(1) harus sama dengan bunyi pada baris ketiga(3) dan bunyi baris kedua(2) harus sama dengan bunyi baris keempat.
- f. Pantun bersajak a-b-a-b atau a-a-a-a.

5.2 Macam-macam Pantun

1. Berdasarkan siklus kehidupan manusia :
 - a. Pantun anak-anak yaitu yang berhubungan dengan kehidupan pada masa kanak-kanak.
 - b. Pantun orang muda, yaitu pantun yang berhubungan dengan kehidupan pada masa muda.
 - c. Pantun orang tua,yaitu pantun yang berhubungan dengan orang tua.
 - d. Biasanya tentang adat budaya,agama dan nasihat.

2. Berdasarkan Isinya :

3.2 Pantun Jenaka, yaitu pantun yang berisikan tentang hal-hal lucu dan menarik.

4.2 Pantun Nasihat, yaitu pantun yang berisikan nasihat dengan tujuan mendidik, dan memberikan nasihat tentang moral dan budi pekerti.

5.2 Pantun Teka-teki, yaitu pantun yang berisikan teka-teki ,dan biasanya pendengar atau pembaca diberi kesempatan untuk menerka teka-teki.

6.2 Pantun Kiasan, yaitu pantun yang berisikan tentang kiasan yang biasanya untuk menyampaikan hat suatu hat secara tersirat.

5.3 Langkah-langkah Menulis Pantun

Secara garis besar, Sugiarto (2013:8) membagi langkah-langkah menulis pantun menjadi tiga.

1. Menentukan tema, tema tersebut berkaitan dengan jenis pantun yang akan ditulis.
2. Mengumpulkan kosakata yang berkaitan dengan tema yang telah ditentukan disadari atau tidak, setiap jenis dan tema tertentu dalam sebuah pantun akan memiliki kecenderungan untuk menggunakan kata-kata tertentu.
3. Teknik penulisan, di mana terdiri dari lima tahap .mencari kata terakhir isi yang sesuai dengan tema, membuat kalimat dengan kata-kata tersebut sesuai dengan aturan pantun, mencari kata terakhir pada sampiran, membuat kalimat dengan kata-kata tersebut sesuai dengan aturan pantun, serta memeriksa kembali pantun yang sudah dibuat.

B. Kerangka Konseptual

Pada setiap proses belajar dan pembelajaran guru akan memilih aktivitas siswa. Untuk mencapai proses pembelajaran dan hasil belajar yang efektifitas tertentu banyak faktor yang mempengaruhinya. Banyak siswa yang merasa malu bertanya kepada gurunya malu mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran sehingga mereka tidak efektif dalam belajar.

Keberhasilan dan keefektifan dalam pembelajaran merupakan hal penting dalam pelaksanaan pendidikan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari peningkatan membagi kemampuan berfikir yang dimiliki siswa, setelah siswa melakukan proses belajar. Ketidakefektifan pembelajaran terkadang terjadi akibat ketidaksesuaian materi dengan model yang digunakan, sehingga tidak dapat mengatasi keulitan yang dihadapi siswa.

Metode *tutor sebaya* merupakan salah satu metode yang dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, dengan bantuan metode *tutor sebaya* siswa dapat mengatasi kesulitan menulis pantun. Dengan demikian penggunaan metode *tutor sebaya* ini dapat membantu siswa dalam menulis pantun dan juga dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan untuk mengemukakan ide atau gagasan siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan menulis pantun Oleh Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan di kelas VII tahun pembelajaran 2016-2017 yang beralamat di JalanUtama No.170. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Sepengetahuan penulis di SMP Muhammadiyah 08 Medan di Jalan Utama No.170 belum pernah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
- b. Sekolah tersebut memenuhi persyaratan untuk dilaksanakannya sebuah penelitian, terutama dari segi jumlah siswanya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu mulai bulan April sampai dengan bulan September tahunpembelajaran 2016-2017.Untuk lebih jelasnya rencana waktu penelitian dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu/Bulan																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Seminar Proposal													■											
4	Perbaikan Proposal													■	■	■	■								
5	Pelaksanaan Penelitian																	■	■	■	■				
6	Pengolahan data																	■	■	■	■				
7	Penulisan Hasil Penelitian																					■	■	■	■
8	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
9	Perbaikan Skripsi																								
10	Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono (2010 : 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP

Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 yang berjumlah 64siswa.

Tabel 3.2
Jumlah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan
Tahun Pembelajaran 2016-2017

NO	Kelas	Jumlah
1	VII ^A	32
2	VII ^B	32
Jumlah		64

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, agar subjek yang diteliti tidak terlalu besar sampel ditetapkan hanya sebagian populasi. Menurut Arikunto (2013:174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”. Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dapat mewakili seluruh populasi yang akan diteliti.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Sampel Total. Karena jumlah populasi kurang dari seratus, maka kelas dijadikan sampel. Pengambilan sampel untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian, metode langsung peranan penting dalam suatu penelitian. Karena berhasil, atau tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol. Sedangkan bentuk desain yang digunakan adalah *pre-eksperimental designs*. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa. Penulis ini menggunakan metode kualitatif untuk mencari pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Jl Utama No.170 Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Tabel 3.3
Desain Penelitian

Kelas		Perlakuan	Pre Test
Eksperimen	VII-A	X ₁	T ₁
Kontrol	VII-B	—	T ₂

Keterangan:

X₁ : Kemampuan menulis pantun dengan menggunakan metode tutor sebaya

T₁ : Pre Test untuk kelas eksperimen

T 2 : Pre Test untuk kelas kontrol

Tabel 3.4

Langkah-Langkah Penelitian (Eksperimen dan Kontrol)

No	Kelas Eksperimen (metode tutor sebaya)	Kelas Kontrol (metode ceramah)	Alokasi Waktu
1	Kegiatanawal: 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru membuka pelajaran 3. Memotivasi siswa	Kegiatanawal : 1.Guru mengucapkan salam 2.Guru membuka pelajaran 3.Memotivasi siswa	5 menit
	Kegiataninti: 1. Guru memberikan bahan ajar pantun kepada siswa. 2. Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa untuk menulis pantun. 3. Guru menentukan siswa si-A membimbing siswa si-B atau satu orang siswa boleh membimbing beberapa orang siswa. 4. Bila si tutor tidak tahu, maka tutor sebaya bertanya pada guru kemudian dilanjutkan pada siswa yang dibimbingnya. 5. Guru dan siswa mengevaluasi hasil kerja menulis pantun. 6. Guru mengambil kesimpulan hasil dari menulis pantun.	Kegiataninti: 1.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menulis pantun pada siswa. 2.Guru menjelaskan materi tentang pantun. 3.Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya bagi yang belum mengerti. 4.Guru dan siswa menyimpulkan materi tentang menulis pantun.	45 menit
4.	Kegiatan penutup: Postes	Kegiatan penutup: Postes	30 menit

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. variabel X_1 yaitu : Kemampuan menulis pantun dengan menggunakan metode tutor sebaya.
2. variabel X_2 yaitu : Kemampuan menulis pantun dengan menggunakan metode ceramah.

E. Defenisi Operasional Variabel

- 1) Metode pembelajaran adalah cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan.
- 2) Pembelajaran metode tutor sebaya adalah cara penyajian bahan ajar dengan memanfaatkan siswa yang telah mampu menguasai materi tersebut sementara siswa yang lainnya belum. Dengan manfaat kemampuan siswa yang ada, maka proses pembelajaran berlangsung dari siswa, oleh siswa dan untuk siswa. Sementara gurunya memantau, jika ada yang tidak paham maka siswa dapat bertanya pada guru.
- 3) Metode ceramah adalah cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan.
- 4) Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.

- 5) Pantun adalah merupakan puisi melayu lama asli Indonesia yang terdiri dari sampiran dan isi dengan rima a-b-a-b.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti memerlukan data, untuk memperoleh data yang diharapkan dan diperlukan alat yang dapat menyaring data dengan baik. Lebih lanjut dijelaskan oleh seorang ahli, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono,2012:148)

Untuk memperoleh hasil yang optimal dengan menyaring data tersebut, maka peneliti menggunakan instrumen berupa test, yaitu tes esai. Test ini digunakan untuk menyaring data mengenai kemampuan menulis pantun.

Tabel 3.5
Aspek Penilaian Tes Kemampuan Menulis Pantun

No	Aspek yang dinilai	Kategori	Skor		
			3	2	1
1.	Sampiran	a. Siswa mampu menulis sampiran dengan tepat. b. Siswa kurang mampu menulis sampiran. c. Siswa menulis sampiran tidak tepat.	3	2	1
2	Isi	a. Memiliki kesesuaian isi dan sampiran pantun dengan tepat. b. Memiliki kesesuaian isi dan sampiran pantun kurang tepat. c. Memiliki kesesuaian isi dan sampiran pantun tidak tepat.	3	2	1
3	Bersajak ab-ab	a. Mempunyai persajakan ab-ab dengan tepat. b. Mempunyai persajakan ab-ab kurang tepat. c. Mempunyai persajakan ab-ab tidak tepat.	3	2	1

4	Baris	a. Memiliki kelengkapan baris yang terdiri dari 8 sampai 12 suku kata dengan tepat. b. Memiliki kelengkapan baris yang terdiri dari 8 sampai 12 suku kata kurang tepat. c. Memiliki kelengkapan baris yang terdiri dari 8 sampai 12 suku katatidak tepat.	3	2	1
	Skor Maksimum	12		12	

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui adanya pengumpulan data. Data kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data, data penelitian ini penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Menetapkan/menghitung skor atau nilai mentah tiap-tiap anggota sampel, baik pada kelas eksperiment maupun kelas kontrol.
2. Menghitung mean skor siswa tiap variabel menggunakan rumus sebagai berikut:

Mencari mean

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum x$ =Jumlah semua skor

N = Jumlah sample

3. Mencari Standart Deviasi menggunakan rumus

$$SD= \sqrt{(N)}\left(\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}\right)$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

$\sum x^2$ = jumlah skor (nilai) yang dikuadratkan

N= Jumlah Siswa

4. Menentukan hasil pengaruh siswa dalam pembelajaran menulis pantun dengan menerapkan metode tutor sebaya dan pengaruh siswa dalam pembelajaran menulis pantun menggunakan metode ceramah.
5. Mencari besar perbedaan hasil pembelajaran terhadap pengaruh menulis pantun oleh siswa kelas VII^A yang diajarkan dengan metode pembelajaran tutor sebaya dan kelas

VII^B yang diajarkan dengan metode ceramah, digunakan teknik analisis data dengan uji-t

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan nilai, } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

S^2 = Varians

S_1 = Varians kelas eksperimen

S_2 = Varians kelas kontrol

n_1 = Total sampel kelas eksperimen

n_2 = Total sampel kelas kontrol

6. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini perlu dilakukan dengan cara membandingkan harga

t_{hitung} dengan tingkat kepercayaan = 0,05% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan

ketentuan :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap kemampuan menulis pantun.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan pengertian tidak ada pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan menulis pantun.

BAB IV

Deskripsi Hasil Penelitian

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dua variabel bebas yaitu variabel kemampuan menulis pantun menggunakan metode tutor sebaya (X_1) disebut kelompok eksperimen dan variabel kemampuan menulis pantun menggunakan metode cramah (X_2) disebut kelas kontrol.

1. Menghitung Skor Mentah Siswa Kelompok Eksperimen Tiap-Tiap Anggota. Sampel Yang Hasil Perhitungannya Dicantumkan Kedalam Tabel Berikut :

Tabel 4.1

Skor Mentah Siswa Kelas Eksperimen

No .	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor	Nilai (X_1)
		1	2	3	4		
1	Adelaide Ramahdani	3	3	2	2	10	83
2	Aryo Prabowo	3	2	2	1	8	66
3	Abdillah Aji	3	3	2	2	10	83
4	Agus Syahputra	3	2	1	3	9	75
5	Aldi Irwansyah	3	2	3	1	9	75
6	Dwi Resya Fadillah	3	3	2	2	10	83
7	Della Aqilla	3	1	3	3	10	83

8	Fitri Audina	3	3	3	3	12	100
9	Fahri Ramadhan	3	2	2	1	8	66
10	Hazrin Syah Bambang	3	2	2	2	9	75
11	Intan Rahmadani	3	2	2	3	10	83
12	Indah Riyanti	3	3	3	3	12	100
13	Imam Satria	3	2	2	3	10	83
14	Muhammad Rafli	3	2	2	2	9	75
15	M. Farhat Rizky Lesmana	3	3	3	3	12	100
16	Muhammad Ridho R	3	2	2	2	9	75
17	Muhammad Aidil Fikri	3	1	3	1	8	66
18	Muhammad Cahya Putra R	3	2	2	3	10	83
19	Muhammad Naufal Rizki	3	2	3	2	10	83
20	Malik Fajar Abdullah	3	3	3	3	12	100
21	Novia Anggita Siregar	3	2	3	3	11	91
22	Oya Dilla Putri	3	1	3	3	10	83
23	Raisha Nara Nafilah	3	3	3	3	12	100
24	Rasyid Ananda Putra	3	2	3	3	11	91
25	Ryan Fajar Nugraha	3	2	3	3	11	91
26	Rangga Syahputra S	3	2	2	2	9	75
27	Ranti Maulana	3	3	2	2	10	83
28	Rizky Maulana	3	1	2	3	9	75
29	Siti Nafisah Rahmah	3	2	3	2	10	83
30	Shela Anggraini	3	2	3	2	10	83
31	Sheli Permata Sari	3	1	3	2	9	75
32	T. Zafriani	3	1	3	2	9	75
	Jumlah						2642

Menghitung skor nilai setiap siswa dengan menggunakan rumus mencari angka mutlak Skor nilai = $\frac{\text{skor pemerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

skor maksimal

Tabel 4.2

Skor Ideal Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Ideal (X₁)	Skor Ideal (X₂)
1	Adelaide Ramahdani	83	6889
2	Aryo Prabowo	66	4356
3	Abdillah Aji	83	6889
4	Agus Syahputra	75	5625
5	Aldi Irwansyah	75	5625
6	Dwi Resya Fadillah	83	6889
7	Della Aqilla	83	6889
8	Fitri Audina	100	10000
9	Fahri Ramadhan	66	4356
10	Hazrin Syah Bambang	75	5625
11	Intan Rahmadani	83	6889
12	Indah Riyanti	100	10000
13	Imam Satria	83	6889
14	Muhammad Rafli	75	5625
15	M. Farhat Rizky Lesmana	100	10000
16	Muhammad Ridho R	75	5625
17	M. Aidil Fikri	66	4356
18	M. Cahya Putra R	83	6889

19	M. Naufal Rizky	83	6889
20	Malik Fajar Abdullah	100	10000
21	Novia Anggita Siregar	91	8281
22	Oya Dilla Siregar	83	6889
23	Raisha Nara Nafillah	100	10000
24	Rasyid Ananda Putra	91	8281
25	Ryan Fajar Nugraha	91	8281
26	Rangga Syahputra S	75	5625
27	Ranti Maulana	83	6889
28	Rizky Maulana	75	5625
29	Siti Nafisah Rahmah	83	6889
30	Shela Anggraini	83	6889
31	Sheli Permata Sari	75	5625
32	T. Zafriani	75	5625
	Jumlah	2642	221204

Dari tabel di atas maka dapat diketahui kemampuan menulis pantun dengan menggunakan metode tutor sebaya diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah 66.

2. Menghitung Mean (rata-rata) dan Standar Deviasi

a. Menghitung Mean (Rata-rata) Variabel X1

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

X = Jumlah semua skor

N = Jumlah sampel

maka :

$$M = \frac{2}{3}$$

$$= 82,56$$

b. Menghitung Standar Deviasi

Untuk mengetahui standar deviasi digunakan rumus

Keterangan :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{N}}$$

SD = Standar deviasi

$\sum X_1^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami penguadratan
terlebih dahulu

N = Number of Class

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 4.3

Tabel Kerja Standar Deviasi Kelompok Eksperimen

No	Nama siswa	Nilai	(X_1)	(X_1) ²
1	Adelaide Rahmadani	83	-30,4	924,16
2	Aryo Prabowo	66	-16,56	274,23

3	Abdillah Aji	83	-30,4	924,16
4	Agus Syahputra	75	-7,56	57,15
5	Aldi Irwansyah	75	-7,56	57,15
6	Dwi Resya Fadillah	83	-30,4	924,16
7	Della Aqilla	83	-30,4	924,16
8	Fitri Audina	100	17,44	304,15
9	Fahri Rahmadani	66	-16,56	274,23
10	Hazrin Syah Bambang	75	-7,56	57,15
11	Intan Rahmadani	83	-30,4	924,16
12	Indah Riyanti	100	17,44	304,15
13	Imam Satria	83	-30,4	924,16
14	Muhammad Rafli	75	-7,56	57,15
15	M. Farhat Rizky Lesmana	100	17,44	304,15
16	Muhammad Ridho R	75	-7,56	57,15
17	M. Aidil Fikri	66	-16,56	274,23
18	M. Cahya Putra R	83	-30,4	924,16
19	M. Naufal Rizki	83	-30,4	924,16
20	Malik Fajar Nugraha	100	17,44	304,15

21	Novia Anggita Siregar	91	8,44	71,23
22	Oya Dilla Putri	83	-30,4	924,16
23	Raisha Nara Nafilah	100	17,44	304,15
24	Rasyid Ananda Putra	91	8,44	71,23
25	Ryan Fajar Nugraha	91	8,44	71,23
26	Rangga Syahputra S	75	-7,56	57,15
27	Ranti Maulana	83	-30,4	924,16
28	Rizky Maulana	75	-7,56	57,15
29	Siti Nafisah Rahmah	83	-30,4	924,16
30	Shela Anggraini	83	-30,4	924,16
31	Sheli Permata Sari	75	-7,56	57,15
32	T. Zafriani	75	-7,56	57,15
	Jumlah			14161,4

Berdasarkan tabel kerja di atas maka standar deviasinya :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X_i^2}{N}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{1,4}{3}} \\
 &= \sqrt{442,54} \\
 &= 21,03
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan, mean kemampuan menulis pantun menggunakan metode tutor sebaya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan tahun pembelajaran 2016-2017 adalah 21,03 standar deviasi.

Tabel 4.4
Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
80-100	20	62,5 %	Baik Sekali
66-79	12	37,5%	Baik
56- 65	-	-	Cukup
40 – 55	-	-	Kurang
< 30	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan dari tabel kategori nilai akhir (Arikunto, 2012:281) dapat diketahui bahwa siswa yang paling mendapat nilai 80 – 100 yaitu 62,5 % termasuk kedalam kategori baik sekali

3. Menghitung Skor Mentah Siswa Kelompok Kontrol Tiap-tiap Anggota Sampel yang Hasil Pehitungannya Dicantum ke dalam Tabel Berikut.

Tabel 4.5
Skor Mentah Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Tiap Aspek Penilaian				Skor	Nilai (X ₁)
		1	2	3	4		
1	Amira Fahzira	3	2	2	1	8	66
2	Aqil Qisty P	2	2	2	3	9	75
3	Alvin Alfayed Iqbal	3	1	2	3	9	75

4	Angga Pranata	3	2	1	3	9	75
5	Ayub Abdullah	3	2	1	2	8	66
6	Cut Revalina Putri	3	2	2	1	8	66
7	Dea Amanda	3	1	2	1	7	58
8	Eiffelia Madina P	3	1	2	2	8	66
9	Fadillah	2	3	1	3	9	75
10	Jumara	3	3	2	2	10	83
11	Juliryah	3	2	1	3	9	75
12	M.Firzana	3	1	2	1	7	58
13	M. Rizki Ferdiansyah	3	2	2	1	8	66
14	M. Farhan Pratama	3	1	2	1	7	58
15	M. Rizki Aulia	3	1	1	2	7	58
16	M. Ilham Lubis	3	3	2	2	10	83
17	M. Raffi	2	2	1	2	7	58
18	M. Hafis	3	1	2	2	8	66
19	M. Jhon Propos	1	2	2	2	7	58
20	M. Ridho	3	2	3	1	8	66
21	M. Faisal	3	2	2	3	10	83
22	Naufal Fakrih Daulay	3	1	3	2	9	75
23	Nur Khairiah	3	3	2	2	10	83
24	Putri Lestari	3	2	1	3	9	75
25	Raisa Salsabila	2	2	1	3	8	66
26	Suci Aulia	1	2	1	3	7	58
27	Salsa Dwi Ifira	3	2	3	2	10	83
28	Sesiliana Sakira	3	2	3	1	9	75
29	Syifa Delarocha	3	1	2	2	8	66
30	Mutiara Resya	3	3	2	1	9	75
31	Zakaria Tanjung	3	3	1	2	9	75
32	Fikri Fadel	3	1	2	2	8	66
	Jumlah						

Dari tabel diatas, skor tertinggi menulis pantun menggunakan metode ceramah oleh siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran kontrol adalah 100 dan 58 terendah .

Dari skor diatas maka dapat dicara skor ideal dengan rumus:

$$\text{rumus} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

Tabel 4.6
Skor Ideal Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai	
		X ₁	X ₂
1	Amira Fahzira	66	4356
2	Aqil Qisty P	75	5625
3	Alvin Alfayed Iqbal	75	5625
4	Angga Pranata	75	5625
5	Ayub Abdullah	66	4356
6	Cut Revalina Putri	66	4356
7	Dea Amanda	66	4356
8	Eiffelia Madina P	66	4356
9	Fadillah	75	5625
10	Jumara	83	6889
11	Juliryah	75	5625
12	M. Firzana	58	3364
13	M.Riski Ferdiansyah	66	4356
14	M. Farhan Pratama	58	3364
15	M. Rizki Aulia	58	3364
16	M. Ilham Lubis	83	6889
17	M. Raffi	83	6889
18	M. Hafis	66	4356
19	M. Jhon Propos	58	3346
20	M. Ridho	66	4356
21	M. Faisal	83	6889
22	Naufal Fakhri Daulay	75	5625
23	Nur Khairiah	83	6889
24	Putri Lestari	75	5625
25	Raisa Salsabila	83	6889

26	Suci Aulia S	58	3346
27	Salsa Dwi Ifira	83	6889
28	Sesiliana Sakira	75	5625
29	Syifa Delarocha	66	4356
30	Mutiara Resya	75	5625
31	Zakaria Tanjung	75	5625
32	Fikri Fadel	66	4356
	Jumlah	2239	106716

4. Menghitung Mean (rata-rata) dan Standar Deviasi

a. Menghitung Mean (Rata-rata) Variabel X1

$$\begin{aligned}
 MX_2 &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2239}{32} \\
 &= 69,96
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rata-rata siswa 69,96 maka diketahui kemampuan menulis pantun dengan menggunakan metode pembelajaran kontrol berada pada kategori baik.

b. Menghitung Standar Deviasi

Tabel 4.7

Tabel Kerja Standar Deviasi Kelompok Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai	X_2'	$(X_2')^2$
1	Amisha Fahzira	66	-12.06	145.44
2	Aqil Qisty .P	75	-3.06	9.36
3	Alvi Alfayed Iqbal	75	-3.06	9.36
4	Angga Pranata	75	-3.06	9.36
5	Ayub Abdullah	66	-12.06	145.44
6	Cut Revalina Putri	66	-12.06	145.44
7	Dea Amanda	66	-12.06	145.44
8	Eiffelia Madina.P	66	-12.06	145.44
9	Fadillah	75	-3.06	9.36
10	Jumara	83	4.94	24.40
11	Juliryah	75	-3.06	9.36
12	M. Firzana	58	-20.06	402.40
13	M. Riski Ferdiansyah	66	-12.06	145.44
14	M. Farhan Pratama	58	-20.06	402.40
15	M. Rizki Aulia	58	-20.06	402.40
16	M. Ilham Lubis	83	4.94	24.40
17	M. Raffi	58	-20.06	402.40
18	M. Hafis	66	-12.06	145.44
19	M. Jhon Propos	58	-20.06	402.40
20	M. Ridho	66	-12.06	145.44
21	M. Faisal A	83	4.94	24.40
22	Naufal Fakhri Daulay	75	-3.06	9.36
23	Nur Khairiah	83	4.94	24.40
24	Putri Lestari	75	-3.06	9.36
25	Raisa Salsabila	66	-12.06	145.44

26	Suci Aulia	58	-20.06	402.40
27	Salsa Dwi Ifira	83	4.94	24.40
28	Sesiliana Sakira	75	-3.06	9.36
29	Syifa Delarocha	66	-12.06	145.44
30	Mutiara Resya	75	-3.06	9.36
31	Zakaria Tanjung	75	-3.06	9.36
32	Fikri Fadel	66	-12.06	145.44
	Jumlah			4229.84

Dari tabel di atas digunakan Standar Deviasi menggunakan rumus :

$$SD_{X_2} = \sqrt{\frac{\sum(X_2')}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{4229.84}{32}}$$

$$= \sqrt{132.18}$$

$$= 11,49$$

Tabel 4.8
Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
80-100	5	15.62%	Baik sekali
66-79	21	65.62%	Baik
56-65	6	18.75%	Cukup
40-55	-	-	Kurang
<30	-	-	Sangat kurang

Berdasarkan dari tabel kategori nilai akhir (Arikunto, 2012:281) dapat diketahui bahwa siswa yang paling mendapat nilai 66 – 79 yaitu 65.62% termasuk kedalam kategori baik.

1. **Deskripsi Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Menulis Pantun.** Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap kemampuan menulis pantun. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis pantun yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dan hasil kemampuan menulis pantun yang diajarkan dengan metode ceramah. Untuk itu penulis menggunakan rumus uji-t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Diketahui :

$$s_1^2 = \frac{\sum(x_1^2)}{N - 1}$$

$$= \frac{14161,4}{32 - 1}$$

$$= \frac{14161,4}{31}$$

$$= 456,81$$

$$s_2^2 = \frac{\sum(x_2^2)}{N - 1}$$

$$= \frac{4,8}{3 - 1}$$

$$= \frac{4,8}{2}$$

$$= 2,4$$

Dari perhitungan sebelumnya diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\bar{X}_1 = 82,56$$

$$\bar{X}_2 = 69,96$$

$$s_1^2 = 21,03$$

$$s_2^2 = 11,49$$

$$n_1 = 32$$

$$n_2 = 32$$

Maka nilai-nilai di atas ditransformasikan kedalam rumus :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(32 - 1)21.03 + (32 - 1)11.49}{32 + 32 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(31)21.03 + (31)11.49}{62}$$

$$S^2 = \frac{651.93 + 356.19}{62}$$

$$S^2 = 16.26$$

$$S^2 = \sqrt{16,26}$$

$$S = 4.032$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas di transformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{82,56 - 69,96}{4.032 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{12,6}{4.032 \sqrt{\frac{1}{16}}}$$

$$t = \frac{12,6}{4.032 \times 0,25}$$

$$t = \frac{12,6}{1.008}$$

$$t = 12.5$$

A. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh harga $t_{hitung} = 12,5$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $= 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 62$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,782$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,5 > 1,782$. Maka h_a diterima dan h_o ditolak. Disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Metode *Tutor Sebaya* terhadap kemampuan menulis pantunoleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan tahun pembelajaran 2016-2017”.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan Kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan kemampuan siswa menulis teks pengumuman yang diajarkan dengan menggunakan Metode *Tutor Sebaya* nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 66, nilai rata-ratanya adalah 82,56 diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 80 – 100 yaitu 62,5% dan dikategorikan baik sekali,

Sedangkan kemampuan siswa menulis pantun yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 58, nilai rata-ratanya adalah 69,96 diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 66-79 yaitu 65,62% dan dikategorikan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan menulis pantun diperoleh $t_{tabel} = 1,782$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,5 > 1,782$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Metode tutor sebaya terhadap

Kemampuan Menulis pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan TahunPembelajaran 2016-2017”. Setelah didapat dari hasil penelitian ini, selanjutnya dibahas mengapa metode pembelajaran tutor sebaya berpengaruh terhadap menulis pantun . Hal ini dapat dijelaskan bahwa metode tutor sebaya adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti menyadari, bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, masih banyak terdapat kendala serta keterbatasan peneliti dalam melakukan dan menganalisis hasil penelitian. Keterbatasan yang peneliti hadapi disebabkan oleh faktor yang peneliti miliki, baik secara moral maupun materi, sehingga banyak sekali kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak dari penelitian sampai pada pengolahan data. Disamping itu, adanya keterbatasan buku dan masih sedikitnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki.

Akibat beberapa faktor keterbatasan di atas, maka peneliti masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan

Berdasarkan hasil uraian teoritis, pengolahan data maka kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata siswa menulis pantun yang diajarkan dengan menggunakan metode tutor sebaya 82,56 dikategorikan baik sekali dan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 80-100 yaitu 6,25%. Dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 66.
2. Nilai rata-rata siswa menulis pantun yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah 69,96 dikategorikan baik dan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 66-79 yaitu 65,62% Nilai tertinggi 83 dan terendah 58.
3. Ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis pantun diperoleh $t_{tabel} = 1,782$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,5 > 1,782$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Kepada kepala sekolah juga diharapkan untuk mendukung keprofesionalan mengajar guru dengan mengikut sertakan guru kepelatihan-pelatihan yang dapat menambah wawasannya dalam menggunakan metode pembelajaran yang baik.
2. Kepada guru, khususnya guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia harus bijak dalam memilih metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik.
3. Peneliti mengharapakan dengan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi dan meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada khususnya
4. Kepada siswa disarankan untuk lebih rajin belajar, khususnya dalam menulis pantun, dengan melatih diri sendiri secara berulang kali seseorang akan semakin terlatih dalam menulis pantun.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik ED Revisi IV*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Istarani . 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Bandar Selamat Medan: Iscom Medan

_____. 2012 *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan : Media Persada.

Roestiyah, N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Pratama, Aditya Bagus. 2008. *koleksi pantun dan puisi*. Surabaya: Pustaka Media.

<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2015/12/29/pembelajaran-menulis-pantun/>

Diakses pada tanggal, 18-06-2016, Pukul 13:00